

ABSTRAK

Reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Tujuan dari analisis kinerja reksa dana adalah untuk memberikan informasi kepada investor dalam memilih suatu Reksa Dana sebagai pilihan investasi dengan memperhatikan risiko dan tingkat pengembalian (*return*) yang dimiliki oleh Reksa Dana tersebut. Untuk menghitung Reksa Dana Campuran, penulis menggunakan metode *Sharpe, Treynor dan Jensen*. Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil perhitungan dari limabelas reksadana campuran (Batavia Dana Dinamis, Danakorsa Anggrek, Garuda Satu, Mandiri Investa Aktif, Panin Dana Unggulan, Reksadana First State Multistrategy Fund, Pratama Berimbang, Reksadana SAM Dana Berkembang, Semesta Dana Maxima, Simas Satu, Reksadana Bahana Kombinasi Arjuna, Reksadana Prospera Balance, Bahana Dana Infrastruktur, Reksadana Maestro Berimbang, Reksadana AAA Balanced Fund) dengan membandingkan parameter pasarnya (*IHSG*) untuk reksa dana campuran, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja reksa dana campuran pada tahun 2009 sampai dengan 2012 mampu *outperform* terhadap kinerja pasar (*IHSG*).

Kata kunci : Reksa Dana, *IHSG*, Metode Sharpe, Treynor dan Jensen